

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Apik Ilma Annisa
NIM : 2101408023
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si

NIP. 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP. 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang .

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 8 Semarang, praktikan mendapat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Tommi Yuniawan, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Bapak Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
7. Ibu Diana Kurniasari, S.Pd. selaku guru pamong Bahasa Indonesia yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
8. Staf Pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan – rekan PPL SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan ini.
10. Siswa – Siswi SMK Negeri 8 Semarang, khususnya kelas X TKJ1, X TKJ2, X PS1, X RPL1, X RPL3 dan X MM2 yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	6
D. Tahap-Tahap Latihan PPL	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	14
E. Proses pembimbingan	15
F. Hal-Hal Yang Mendukung & Menghambat Kegiatan PPL	15
G. Guru Pamong.....	16
H. Dosen Pembimbing	16
BAB IV PENUTUP	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
REFLEKSI DIRI	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi

dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pengajaran model
- b. Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator dan developer

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Harapan yang ingin dicapai setelah Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

A. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

B. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- d. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

C. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan,

keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tahap-Tahap Latihan PPL

1. Tahap Pengenalan Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah menengah. Pelaksanaan latihan dalam tahap ini mungkin sudah dimulai ketika PPL secara terjadwal belum muncul. Dengan perkataan lain, tahap ini mungkin sudah dimulai ketika PPL terjadwal belum muncul. Dengan perkataan lain, tahap ini

mungkin sudah muncul pada semester sebelumnya, ketika mata kuliah tertentu mempersyaratkan kunjungan ke sekolah menengah.

2. *Tahap latihan keterampilan terbatas*

Latihan keterampilan terbatas adalah latihan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang bersifat generik, seperti keterampilan bertanya, memberi penguatan, atau mengadakan variasi. Latihan keterampilan terbatas disajikan dalam bentuk pengajaran microteaching, baik dengan menggunakan siswa sebenarnya sebagai murid, ataupun dengan menggunakan teman sejawat sebagai murid (simulasi). Latihan ini dapat berlangsung sebelum PPL muncul, yaitu yang diberikan dalam mata kuliah tertentu, secara terjadwal pada awal kegiatan PPL, selama kegiatan terbimbing dan mandiri dan dapat juga pada akhir suatu latihan mengajar

3. *Tahap latihan terbimbing*

Sesuai dengan namanya, pada tahap ini, calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata sekolah menengah, di bawah bimbingan para pembimbing. Sesuai dengan tahap perkembangan keahlian yang telah diuraikan di depan, pada tahap ini, calon guru sudah dilatih untuk menguasai ketiga tahap tersebut. Dengan perkataan lain, selama latihan, fokus perhatian tidak hanya diberikan kepada hal-hal yang bersifat pengelolaan, namun juga kepada penampilan diri sendiri dan dampak yang ditimbulkannya pada diri siswa.

4. *Tahap latihan mandiri*

Pada dasarnya, tahap ini merupakan tahap akhir atau tahap puncak dalam PPL. Pada tahap ini, mahasiswa calon guru diberi kesempatan berlatih secara mandiri (dengan bimbingan yang sangat minimal), untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata sekolah menengah.

5. *Tahap refleksi*

Sebagaimana diuraikan dalam tujuan PPL, tugas-tugas post aktif merupakan tugas yang berkaitan dengan pertumbuhan profesional calon guru. Seorang calon guru tidak mungkin berkembang secara profesional jika ia tidak mau atau tidak mampu belajar dari pengalaman dan penghayatan selama latihan. Kesalahan yang dibuat akan berulang terus tanpa pernah disadari sehingga perbaikan untuk memunculkan tahap ini dilakukan pada akhir setiap latihan, dan mungkin khusus pada akhir latihan mandiri.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2011 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

Proses KBM hari Senin-Kamis dimulai pukul 07.00-13.45 WIB. Hari Jum'at dilaksanakan hingga pukul 11.00. Hari sabtu dilaksanakan hingga pukul 12.45. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan disekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Semarang (SMK N 8 Semarang) jalan Pandanaran II.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di JL. PANDANARAN II/12, Semarang, yang di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :

- a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal 18-20 Juli 2012.

- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing – masing.

- c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.

2. Kegiatan di sekolah

- a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 17 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 8 Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 8 Semarang, Jumlah guru , Jumlah Karyawan , Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang , Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang dan lain-lain

2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut: silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar. Materi yang praktikan ajarkan antara lain: materi unsur suprasegmental dan menyimak untuk memahami informasi lisan.

4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal ;

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukkan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan konstektual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah suara yang kurang keras sehingga kurang di dengar oleh seluruh siswa dan bicara yang terlalu cepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran inilah, diharapkan akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam PBM yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang

diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media Tutorial, dan Praktek Langsung. Hal ini untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar Produktif Rekayasa Perangkat Lunak.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan memberikan permainan edukasi-Produktif Rekayasa Perangkat Lunak atau dengan penggunaan alat bahasa-bahasa pemrograman.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

- Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.
- Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Menulis di Papan Tulis

Guru harus memperhatikan sistematika dalam menulis di papan tulis. Seperti guru membagi papan tulis menjadi dua bagian, posisi guru selalu berada di samping bagian ujung dari papan tulis agar tidak menghalangi pandangan siswa dengan demikian guru juga dapat mengontrol siswa.

i. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi.

Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (AKPG) I, II dan III.

6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media)

- Membuat perangkat mengajar yang di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - Melakukan Praktik mengajar di kelas,yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas X TKJ1, X TKJ2, X PS 1, X RPL1, X RPL3, dan XMM2 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : Unsur Suprasegmental dan Menyimak untuk Memahami Informasi Lisan
- A. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di PPL SMK Negeri 8 Semarang. Dan pratikan membimbing ekstra kulikuler pramuka.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Hal-hal yang mendukung :
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.
2. Hal-hal yang menghambat :
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL II di sekolah latihan
 - b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
 - c. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Bahasa Indonesia kelas X TKJ1, X TKJ2, X PS 1, X RPL1, X RPL3, dan XMM2 adalah Diana Kurniasari, S.Pd. Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 8 Semarang.

H. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Tommi Yuniawan, S.Pd., M.Hum. Selama dalam PPL II, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran serta kritik yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Refleksi Diri

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Praktikan melaksanakan PPL di SMK N 8 Semarang mulai dari 30 juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 2, praktikan melaksanakan kegiatan praktek mengajar di sekolah. Proses tersebut telah terjadwal mulai 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bidang studi Bahasa Indonesia mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasioal, pelajaran Bahasa Indonesia menumbuhkan sikap pemahanan dan ketekunan yang tinggi.

- Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap tidak penting dan membosankan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia tergolong kurang memadai. Terlebih lagi dengan siseim *moving class* dimana peserta didik harus berpindah ruangan setiap kali pembelajaran menyebabkan berkurangnya waktu efektif pembelajaran. Anak-anak juga tidak mudah dikendalikan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Bahasa Indonesia dalam praktikan PPL di SMK N 8 Semarang adalah Ibu Diana Kurniasari,S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah penerjunan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas, dan juga bimbingan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Tommi Yuniawan, S.Pd., M.Hum. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam segala hal. Beliau juga dosen yang sangat baik dan mengayomi mahasiswa praktikannya. Bimbingan perangkat

pembelajaran sudah diberikan. Beliau juga memberikan wejangan-wejangan yang tidak hanya berkaitan dengan kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di Sekolah

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran SMK. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Dasar-dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, Evaluasi pembelajaran, Telaah Kurikulum 1, 2, 3 dan juga telah melaksanakan *microteaching*. Praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan KBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah berinteraksi sosial dengan sesama praktikan baik dari UNNES ataupun dari Universitas lainnya terlebih dengan peserta didik lebih khusus yang diampu.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki dan juga pengalaman bagaimana menghadapi keadaan di kelas yang sebenarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMK N 8 Semarang, praktikan menyarankan agar SMK N 8 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Fasilitas-fasilitas agar lebih diperhatikan lagi. Dan juga untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketegasan bagi siswa siswinya terlebih terkait dengan sistem *moving class*.

Sedangkan bagi UNNES, Semoga SIM PPL menjadi lebih baik dan maju lagi, dengan segala kemudahannya dan agar lebih disosialisasikan sejak dini kepada angkatan-angkatan bawah. Sehingga pada saat tiba pelaksanaan PPL selanjutnya semuanya berjalan lebih lancar lagi.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Diana Kurniasari, S.Pd.
NIP 19780117 2008012010

Apik Ilma Annisa
NIM 2101408023

BAB IV

PENUTUP

B. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan PPL II di SMK Negeri 8 Semarang, maka penulis telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Kegiatan dalam PPL II di SMK Negeri 8 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam SMK ini juga tentang administrasinya sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

C. Saran

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih di lengkapi untuk memotifasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.

Dengan adanya PPL II ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru–guru dan karyawan, seluruh siswa–siswi kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 8 Semarang dan juga sesama praktikan dari UNNES.